



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SEKOLAH DASAR

THE ROLE OF THE SCHOOL PRINCIPAL IN INCREASING THE COMPETENCY OF TEACHERS IN PRIMARY SCHOOLS

Daman¹, Alfroki Marta²

Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia

Email: abumida365@gmail.com, alfroki.m@adzkia.ac.id

Article history :

Abstract

Received : 21-12-2024

Revised : 22-12-2024

Accepted: 24-12-2024

Published: 26-12-2024

Leadership is one of the determining factors for the success or failure of a formal educational institution. This has been widely proven by past history, that whether leadership is effective or not is one of the factors that determines the survival of a human group or society. The school principal is a very important educational leader because he is more closely and directly related to the implementation of each school's educational program and whether or not the educational goals are achieved, really depends on the policy or wisdom and skills of the madrasah head as an educational leader. Teacher competency is a set of knowledge, skills and attitudes that a teacher must have to carry out their professional duties effectively. This understanding includes various important aspects in the education and teaching process.

Keywords: *Role of the Principal, Teacher Competency*

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan formal. Hal ini telah banyak dibuktikan oleh sejarah masa lalu, bahwa efektif tidaknya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup kumpulan manusia atau masyarakat. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangatlah tergantung kepada *policy* atau kebijaksanaan dan kecakapan kepala madrasah sebagai pemimpin Pendidikan. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif. Pengertian ini mencakup berbagai aspek yang penting dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup yang mempunyai citra "tidak pernah selesai". Keberhasilan kemarin sekaligus menjadi perjuangan hari ini, sedangkan keberhasilan hari ini adalah perjuangan hari esok. Perjalanan hidup manusia mengisyaratkan adanya perubahan yang terus menerus, sehingga filsafat "perubahan merupakan sesuatu yang kekal" menjadi karakteristik tetap kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Perubahan sosial sebagaimana sifatnya yang abadi, akan selalu menjadi dan pasti terjadi. Demikian pula halnya pada organisasi sekolah sebagai organisasi terbuka yang memiliki ciri kumpulan orang-orang yang bekerja secara sinergi untuk mencapai tujuan bersama, mengalami teori perubahan organisasi mulai dari orientasi, teknologi, struktur dan manajemennya.



Salah satu perubahan yang mendasar dalam organisasi pendidikan adalah sistem manajemen yang sentralistis diganti dengan sistem manajemen desentralistis melalui Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Hal ini menuntut adanya perubahan berbagai komponen dalam organisasi dan juga gaya kepemimpinan. Artinya, dalam situasi yang tidak menentu, penuh dengan perubahan dan ketidakpastian diperlukan keahlian manajerial yang baik, tangguh sekaligus dapat mengembangkan keahliannya dalam bidang kepemimpinan.

Perilaku pemimpin pada lembaga-lembaga pendidikan seringkali menjadi titik perhatian para ahli, baik dibidang ilmu pendidikan itu sendiri maupun bidang disiplin ilmu lainnya, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama eksistensi atau keberadaan sebuah lembaga pendidikan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan formal. Hal ini telah banyak dibuktikan oleh sejarah masa lalu, bahwa efektif tidaknya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup kumpulan manusia atau masyarakat. Di sisi lain bahwa kepemimpinan yang efektif sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun dipihak lain untuk mencari kepemimpinan yang efektif ini bukan hal yang sederhana. Kelangkaan kepemimpinan yang efektif ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dalam dunia pendidikan. Pada lembaga pendidikan formal, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah.

M. Ngalim Purwanto menyatakan, "Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangatlah tergantung kepada *policy* atau kebijaksanaan dan kecakapan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Lebih jauh Ngalim Purwanto juga menyatakan, "Seorang kepala dapat dikatakan sebagai pemimpin apabila memiliki kecakapan-kecakapan, seperti mengetahui cara yang baik untuk mengerjakan sesuatu, mengetahui hasil mana yang baik dan waktu mana yang tepat untuk mencapai tujuan. Kepala harus dapat meyakinkan kelompoknya bahwa cara, hasil dan waktu yang ditetapkan itu adalah tepat dan benar.

Dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin formal maka seorang kepala sekolah dihadapkan pada persoalan-persoalan teknis manajerial sekolah serta dituntut untuk menjadi administrator yang handal untuk mengupayakan adanya kemajuan-kemajuan bagi sekolah yang dikelolanya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan madrasah, akan tetapi keadaan lingkungan di luar madrasah serta keinginan masyarakat atas lulusan yang berkualitas juga merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatifitas yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan madrasah adalah merupakan tanggung jawab kepala sekolah terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Maka begitu pentingnya kepemimpinan itu dalam kehidupan manusia, Rasulullah SAW bersabda: "Masing-masing kamu adalah pengembala (pemimpin) dan masing-masing kamu harus bertanggung jawab atas kepemimpinanmu itu...." (H.R. Bukhari).



Dalam hadits tersebut memberikan interpretasi tentang kepemimpinan, bahwa manusia dituntut untuk mempertanggungjawabkan kepemimpinannya. Dalam memanfaatkan kepemimpinan ini potensi akan bertumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat baik dan i'tikad yang baik pula. Usaha kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Sebab kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas tersebut adalah mampu menjalankan fungsinya sebagai seorang manajer ataupun leader, berusaha memimpin sumber daya yang ada di sekolah agar supaya bisa bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, mempunyai konsep yang matang, pendelegasian tugas yang jelas dan kontrol yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data sekunder umumnya dalam bentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang telah dikompilasi dalam arsip (data dokumenter), baik yang sudah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) Studi literatur, serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan iteratur, membaca, merekam, dan mengolah bahan penelitian; (2) Dokumenter, studi dokumentasi dilakukan dengan membaca laporan penulisan sebelumnya dan jurnal yang berkaitan dengan penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah harus menjalankan beberapa fungsi kunci untuk mencapai tujuan ini, termasuk sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator.

1. Edukator: Kepala sekolah harus menunjukkan komitmen terhadap pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Mereka perlu berperan aktif dalam mendidik guru agar dapat mengajar dengan efektifl.
2. Manajer: Dalam kapasitas ini, kepala sekolah bertugas mengelola sumber daya manusia, termasuk memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional5.
3. Administrator: Kepala sekolah harus memastikan bahwa semua kegiatan administrasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Ini termasuk pembuatan laporan dan dokumentasi yang diperlukan2.
4. Supervisor: Melakukan supervisi secara rutin adalah kunci untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru. Kepala sekolah perlu melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
5. Pemimpin: Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menjadi teladan bagi guru-guru mereka, mendorong disiplin dan etika kerja yang baik dalam lingkungan sekolah1.
6. Inovator: Kepala sekolah perlu mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan teknologi, seperti sistem penilaian online, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.



7. Motivator: Memotivasi guru untuk terus meningkatkan kapasitas diri mereka adalah bagian penting dari peran kepala sekolah. Ini bisa dilakukan melalui seminar, pelatihan, atau kegiatan kelompok kerja.

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru. Dalam hal ini, kepala sekolah harus dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: Pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Agar seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memahami dan mampu mewujudkannya ke dalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung di dalam tiga keterampilan, yaitu:

1. *Technical skills*

- a. Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.
- b. Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.

2. *Human skills*

- a. Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama.
- b. Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain.

3. *Conceptual skills*

- a. Kemampuan analisis.
- b. Kemampuan berpikir rasional.
- c. Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi.
- d. Mampu menganalisis berbagai kejadian
- e. Mampu memahami berbagai kecenderungan.
- f. Mampu mengantisipasi perintah.
- g. Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem sosial

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dapat di diskripsikan sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai penataran, seminar, workshop atau pelatihan-pelatihan yang dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan para guru. Kepala sekolah juga



- memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.
 3. Melakukan supervisi secara berkala adalah langkah penting untuk memantau kinerja guru. Kepala sekolah perlu mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan, melakukan evaluasi terhadap hasil kerja guru untuk memastikan standar pendidikan terpenuhi.
 4. Kepala sekolah dapat membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) yang berfungsi sebagai forum untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman antar guru. KKG dapat membantu guru dalam: Mendiskusikan metode pengajaran yang efektif, mengembangkan kurikulum secara kolaboratif, meningkatkan rasa kebersamaan dan dukungan antar rekan sejawat.
 5. Memberikan penugasan spesifik kepada guru dengan evaluasi rutin dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka. Tugas-tugas ini harus sesuai dengan kompetensi masing-masing guru dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan.
 6. Kepala sekolah juga perlu mendorong guru untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti: Menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau sosial di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan interpersonal guru tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan siswa.
 7. Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dapat menjadi motivasi tambahan. Kepala sekolah harus: Mengapresiasi usaha dan pencapaian guru, baik secara lisan maupun tertulis serta memberikan dorongan agar semua guru terus berusaha meningkatkan kompetensi mereka

Pengembangan Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif. Pengertian ini mencakup berbagai aspek yang penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Pengembangan kompetensi guru menjadi hal yang sangat penting pada struktur pengelolaan pendidikan. Pengelolaan guru dalam bidang pendidikan yang kompleks tersebut sangat diperlukan demi terwujudnya akuntabilitas satuan pendidikan. Martinis Yamin dan Maisah mengemukakan fungsi guru yang kompleks diantaranya:

1. Guru adalah sumber belajar: memiliki pengetahuan dengan penguasaan materi pelajaran.
2. Guru adalah pendidik: menjadi panutan, tokoh, dan identifikasi peserta didik dan lingkungan.
3. Guru adalah pembelajar. terampil dalam memecahkan masalah dan membuat informasi lebih jelas.
4. Guru adalah pembimbing: membimbing mental maupun spritual peserta didik berdasarkan pengetahuan dan bertanggung jawab atas kelancaran pembelajaran.
5. Guru adalah inovator: guru dapat menerjemahkan keadaan menjadi sesuatu bermakna.



6. Guru adalah model teladan: setiap tingkah laku dan cara berfikir akan mendapat sorotan peserta didik dan orang sekitar.

Kepala sekolah sebagai elemen terpenting dalam pengelolaan pendidikan yang diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah secara optimal dan diharapkan juga mampu memberdayakan masyarakat sekitar agar mampu mengajak dan mendukung kegiatan produktif sekolah. Berikut adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

1. Kompetensi kepribadian
 - a. Kepribadian yang mantap dan stabil
 - b. Kepribadian yang dewasa
 - c. Kepribadian yang arif
 - d. Kepribadian berwibawa
2. Kompetensi pedagogik
 - a. Memahami peserta didik secara mendalam
 - b. Merancang pembelajaran dan memahami landasan kependidikan untuk kepentingan pembelajaran
 - c. Melaksanakan Pembelajaran
 - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - e. mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
3. Kompetensi Profesional
 - a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan mata pelajaran
 - b. Menguasai struktur dan metode keilmuan
4. Kompetensi Sosial
 - a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan

Keikutsertaan guru dalam berbagai kegiatan pelatihan, penataran, dan kegiatan ilmiah lainnya merupakan faktor yang dimungkinkan dapat meningkatkan kompetensi guru. Namun hasil pengkajian menunjukkan, bahwa keikutsertaan guru belum merupakan jaminan terhadap peningkatan kompetensi. Berbagai kegiatan tersebut biasanya hanya mampu menambah pengetahuan dan pemikiran, tetapi belum merubah perilaku guru. Di antara faktor internal yang paling menentukan tingkat kompetensi guru adalah kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani sebagai guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangatlah tergantung kepada *policy* atau kebijaksanaan dan kecakapan kepala madrasah sebagai pemimpin



Pendidikan. kepala sekolah harus menjalankan beberapa fungsi kunci untuk mencapai tujuan ini, termasuk sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi guru antara lain: Mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai penataran, seminar, workshop atau pelatihan-pelatihan yang dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan para guru, menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, melakukan supervisi secara berkala adalah langkah penting untuk memantau kinerja guru, kepala sekolah dapat membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG), memberikan penugasan spesifik kepada guru dengan evaluasi rutin dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka, kepala sekolah juga perlu mendorong guru untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dapat menjadi motivasi tambahan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki dari seorang guru diantaranya, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah yang Hebat*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013

Syarifuddin K, *Inovasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Guru*, Indramayu: Penerbit Adab, 2020

Dian Rostikawati, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022